

“ANALISIS SENTIMEN MASYARAKAT TERHADAP KEBIJAKAN PEMERINTAH TENTANG HARGA TEST PCR MENGGUNAKAN METODE K-NEAREST NEIGBORS (KNN)”

Moh. Imron Wahyudi

170441100009

Pembimbing 1 : Dr. Yeni Kustiyahningsih, S.Kom., M.Kom.

Pembimbing 2 : Devie Rosa Anamisa, S.Kom., M.Kom.

ABSTRAK

Virus Corona menjadi wabah di kota Wuhan, China pada bulan November-Desember 2019. Kondisi penyebaran virus yang semakin meluas di Indonesia ini menimbulkan masalah bukan hanya di bidang kesehatan saja, tetapi juga di bidang lainnya seperti pendidikan, ekonomi, dan lainnya. Karena dampak yang ditimbulkan tersebut upaya pemerintah Indonesia yang sudah dilakukan untuk menekan tingkat penyebaran virus corona di antaranya dengan melakukan tindakan test PCR (*Polymerase Chain Reaction*). Dikarenakan harga untuk melakukan test PCR yang sangat mahal sehingga mendapatkan berbagai macam tanggapan dan pendapat dari masyarakat. Pendapat yang disampaikan ada yang baik dan membangun, tetapi ada juga yang bertentangan dan menolak bisa dikatakan tanggapan tersebut bersifat positif dan negatif. Pengambilan data menggunakan *Crawling data* dari twitter. Data yang berbentuk teks dari twitter akan diolah terlebih dahulu. Data dari twitter yang berbentuk teks perlu diekstraksi dan dibobotkan terlebih dahulu menggunakan pembobotan Tf-Idf dan Tf-Rf kemudian melakukan perhitungan algoritma *K-Nearest Neighbors* (KNN) untuk melihat akurasi dari perbandingan kedua pembobotan kata tersebut. Pada penelitian ini pembobotan kata terbaik yaitu didapatkan oleh pembobotan kata Tf-Rf dengan perolehan akurasi 79%, presisi 75%, dan recall, 77%, sedangkan pembobotan kata Tf-Idf dengan perolehan akurasi 77%, presisi 73%, dan recall 69%. Penelitian ini mampu memberikan informasi yang bermanfaat untuk mengetahui tingkat akurasi terbaik dalam perbandingan pembobotan kata TF-IDF dan TF-RF.

Kata kunci : *Test PCR, Analisis Sentimen, Twitter, K-Nearest Neighbors (KNN), Tf-Idf, Tf-Rf*

ABSTRACT

The Corona virus became an epidemic in the city of Wuhan, China in November-December 2019. The condition of the spread of the virus that is increasingly widespread in Indonesia has caused problems not only in the health sector, but also in other fields such as education, economy, and others. Because of the impact, the Indonesian government's efforts to suppress the spread of the corona virus include taking PCR (Polymerase Chain Reaction) tests. Due to the very expensive price for conducting a PCR test, it gets various kinds of responses and opinions from the public. There are opinions that are good and constructive, but there are also those that are contradictory and reject it, it can be said that the responses are positive and negative. Data retrieval using Crawling data from twitter. Data in the form of text from Twitter will be processed first. Data from twitter in the form of text needs to be extracted and weighted first using Tf-Idf and Tf-Rf weighting and then calculate the K-Nearest Neighbors (KNN) algorithm to see the accuracy of the comparison of the two word weights. In this study, the best word weighting was obtained by Tf-Rf word weighting with 79% accuracy, 75% precision, and 77% recall, while Tf-Idf word weighting with 77% accuracy, 73% precision, and 69% recall. . This study is able to provide useful information to determine the best level of accuracy in the comparison of TF-IDF and TF-RF word weights.

Keywords: PCR Test, Sentiment Analysis, Twitter, K-Nearest Neighbors (KNN), Tf-Idf, Tf-Rf